

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank ialah suatu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk investasi atau kredit. Oleh sebab itu, bank berperan melancarkan lalu lintas dan pergeseran pertumbuhan ekonomi negara. Unit perbankan tidak dapat terlepas dari pembangunan ekonomi. Hal tersebut terlihat saat ekonomi Indonesia mengalami penyusutan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan rasio profitabilitas pada industri perbankan dari aset atau *Return On Assets* (ROA) pada industri perbankan selama tahun 2016 menurun tipis karena banyak bank-bank perlu menggelembungkan biaya pencadangan akibat meningkatnya rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Dewan Komisioner OJK Muliaman Hadad di Jakarta, Jum'at (3/2), mengatakan indikator ROA pada tahun 2016 menurun tipis menjadi 2,23% dari tahun 2015 yang 2,32%, karena kebutuhan mitigasi risiko terhadap aset perbankan mengingat NPL yang terus menanjak, bahkan pernah mencapai 3,1% secara *gross*. Pada akhir Desember 2016, NPL perbankan telah membaik menjadi 2,93% (*gross*).

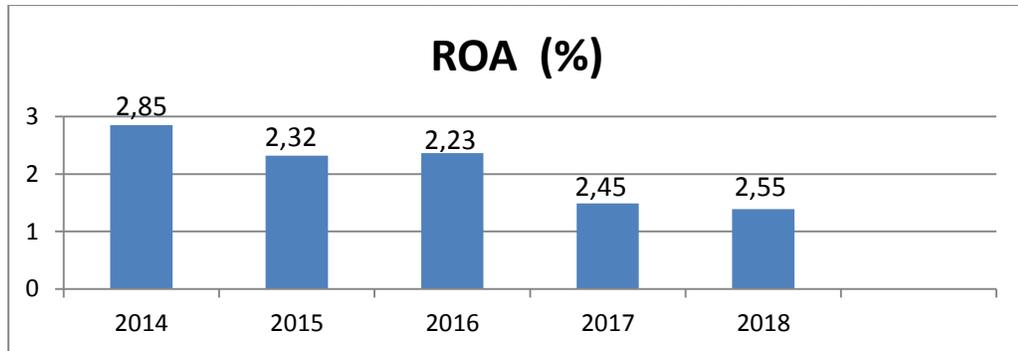
Sementara, OJK mencatat kredit perbankan sepanjang 2016 tumbuh 7,87%, ditandai dengan nyaris stagnannya kredit valuta asing yang hanya mencatatkan pertumbuhan 0,92%. Pertumbuhan kredit 2016 lebih lamban dibanding 2015 yang di kisaran 10%.

Muliaman Hadad merinci, kredit berdenominasi rupiah tumbuh 9,15%, sementara valas 0,92%. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berdenominasi rupiah 9,6% dan DPK valuta asing melambat atau tumbuh minus 0,33%. (www.republika.co.id).

Profitabilitas ialah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba. Cerminan rasio profitabilitas adalah hasil dari seluruh kebijakan dan keputusan operasional (Brigham & Houston,2014). Tingkat profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan usaha yang dicapai oleh bank bersangkutan. Semakin besar rasio profitabilitas, maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Beberapa tahun ke belakang, mengenai kondisi kesehatan Bank Umum Konvensional yang dapat digambarkan dengan rasio ROA, berikut ringkasan rata-rata ROA pada Bank Umum Konvensional di Indonesia dari tahun 2014 sampai 2018.

Gambar 1.1
ROA Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2014-2018



Sumber: Jurnal Nurhanna Riska Aprianti, 2019

Dilihat dari tabel diatas, bahwa rata-rata ROA Bank Umum Konvensional mengenai naik turun atau fluktuasi dari tahun ke tahun. Berawal pada tahun 2014 tingkat rata-rata ROA Bank Umum Konvensional sebesar 2,85% kemudian mengalami penurunan sebesar 0,53% dari tahun sebelumnya, maka rata-rata ROA pada tahun 2015 menjadi 2,32%. Mengalami penurunan tahun 2016 sebesar 0,09% maka rata-rata ROA tahun 2016 menjadi 2,23%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan, maka rata-rata ROA sebesar 2,45%. Di tahun 2018 mengalami peningkatan dengan rata-rata ROA sebesar 2,55%.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) ialah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk meningkatkan aktiva yang menghasilkan atau mengandung risiko. Penelitian yang dilakukan oleh (Permatasari, 2017) yang menyimpulkan bahwa hasil CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertentangan

dengan (Duarte, 2018) menyimpulkan bahwa hasil penelitian CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

LDR (*Loan Deposit Ratio*) ialah rasio untuk mengukur tingkat likuiditas bank dalam menyalurkan kredit dan kemampuan bank untuk melunasi kewajibannya dengan deposit yang ingin mengambil dananya. Penelitian yang dilakukan oleh (Fortunata, 2017) menyimpulkan bahwa hasil LDR berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan (Dalimunthe & Nofryanti, 2017) menyimpulkan bahwa hasil penelitian LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

NPL (*Non Performing Loan*) ialah salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin besar rasio NPL, maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menimbulkan kredit bermasalah semakin besar. Dalam beberapa penelitian tentang pengaruh NPL terhadap ROA terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda seperti NPL yang diteliti oleh (Pinasti & Mustikawati, 2018) memperlihatkan bahwa hasil NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Sehingga semakin besar NPL, akan menimbulkan turunnya ROA yang mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan yang meningkat. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan (Duarte, 2018) menyimpulkan bahwa hasil NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

EAR (*Equity to Total Assets Ratio*) ialah rasio untuk menilai keterikatan pemilik atas kesinambungan usahanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Fortunata, 2017) menyimpulkan bahwa hasil EAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan (Simbolon & Pangestuti, 2017) memperlihatkan bahwa hasil EAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian terdahulu, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil penelitian dari setiap variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada periode yang berbeda yaitu pada periode 2014 sampai dengan 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional periode 2014-2018?
2. Apakah ada pengaruh LDR (*Loan Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional periode 2014-2018?
3. Apakah ada pengaruh NPL (*Non Performing Loan*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional periode 2014-2018?

4. Apakah ada pengaruh EAR (*Equity to Total Assets Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional 2014-2018?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki tujuan untuk mengendalikan penelitian yang dilakukan supaya pokok permasalahan yang diteliti tidak perlu luas dan hanya berfokus pada permasalahan yang diteliti. Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Penggunaan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen profitabilitas (ROA) adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan Deposit Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*) dan EAR (*Equity to Total Assets Ratio*).
2. Sampel penelitian dibatasi hanya pada Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis hubungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional.
2. Untuk menganalisis hubungan LDR (*Loan Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional.
3. Untuk menganalisis hubungan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional.

4. Untuk menganalisis hubungan EAR (*Equity to Total Assets Ratio*) terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun peneliti selanjutnya. Peneliti dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi serta bagaimana pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan serta mengetahui informasi dan menjalankan fungsi manajemen keuangan sehingga mampu mencapai tujuan perbankan yaitu untuk meningkatkan kinerja bank dan meningkatkan kemakmuran bank.
- b. Bagi lembaga yaitu diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat memberikan gambaran kepada Bank Indonesia maupun OJK mengenai profitabilitas bank serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat profitabilitas bank.